

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja PT. Permata Bank, Tbk melalui perhitungan rasio – rasio dari faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas, maka penulis dapat menyimpulkan hal – hal berikut:

1. Aspek permodalan PT. Permata Bank, Tbk yang dilihat dari rasio CAR menunjukkan keadaan sehat karena selama tahun 2006 – 2010 berada diatas nilai 8,00% sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.
2. Aspek kualitas aktiva produktif PT. Permata Bank, Tbk yang dilihat dari nilai rasio BDR dan KAP selama tahun 2006 – 2010 menunjukkan keadaan yang sehat. Hal ini disebabkan oleh nilai BDR yang relatif kecil dan nilai KAP yang berada di atas nilai 100%.
3. Aspek rentabilitas PT. Permata Bank, Tbk yang diukur dengan rasio ROA dan BOPO selama tahun 2006 – 2010 memperlihatkan keadaan cukup sehat. Hal ini dikarenakan terjadinya turun naik nilai ROA dari standar nilai minimum 1,20%, dan nilai rasio BOPO dinyatakan sehat atau stabil karena berada di antara nilai 75% dan 90%
4. Aspek likuiditas PT. Permata Bank, Tbk yang diukur dengan rasio LDR dan NCM *to* CA memperlihatkan keadaan sehat. Nilai LDr tahun 2006 – 2010 berada dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu dibawah nilai 110% dan nilai rasio NCM *to* CA tahun 2006 – 2010 berada di bawah nilai maksimum yaitu dibawah 19,00%

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan dan interpretasi nilai rasio sebaiknya tidak mengacu pada nilai rasio yang sudah tertera dalam laporan keuangan tetapi sebaiknya dilakukan perhitungan ulang karena seringkali nilai rasio yang tertera dalam laporan keuangan berbeda nilainya dengan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan. Perhitungan rasio keuangan dilakukan agar penulis dapat belajar menghitung nilai rasio, mengenal faktor – faktor yang ada dalam menghitung nilai rasio, dan menginterpretasikan hasil perhitungan yang diperoleh.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya dilakukan beberapa modifikasi seperti membandingkan kinerja beberapa bank misalnya berdasarkan kepemilikan saham bank, besar modal bank, jenis bank, atau indikator – indikator lainnya. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mencari hubungan antara kinerja bank dengan indikator keuangan lainnya seperti harga saham, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan sebagainya sehingga dapat dipahami betapa pentingnya kinerja bank bagi banyak pihak dan aspek keuangan lainnya.
3. PT. Permata Bank Tbk sebaiknya menampilkan analisis rasio secara sederhana dan representatif dalam laporan tahunannya sehingga pihak – pihak yang berkepentingan dapat melihat kinerja PT. Permata Bank, Tbk secara keseluruhan dan dapat memotivasi PT. Permata Bank, Tbk agar dapat selalu mempertahankan dan menghasilkan kinerja yang senantiasa lebih baik dari waktu ke waktu sehingga PT. Permata Bank, Tbk dapat menjalankan fungsinya

sebagai lembaga keuangan bank yang profesional dan mampu menjaga kredibilitas serta kepercayaan para nasabahnya.